

ABSTRAK

PERAN DINAS SOSIAL KOTA BANDAR LAMPUNG TERHADAP UPAYA REHABILITASI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) TERLANTAR DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**Oleh
RISSA TRI VELITA**

Gangguan jiwa merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia khususnya di Bandar Lampung. ODGJ terlantar membutuhkan pelayanan dan pemenuhan hak-haknya dari Pemerintah karena kewajiban pemerintah yang diatur dalam pasal didalam UUD 1945 bahwasanya Indonesia selalu menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2009 menjelaskan tentang kesejahteraan sosial. Pemerintah Provinsi Lampung mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis dan ODGJ. Upaya rehabilitasi sosial agar dapat mengembalikan fungsi sosialnya serta dapat hidup normal seperti manusia lainnya

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran Dinas Sosial terhadap upaya penanganan rehabilitasi terhadap ODGJ terlantar di Kota Bandar Lampung? (2) Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat Dinas Sosial dalam upaya penanganan ODGJ terlantar? Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan empiris dengan data primer dan data sekunder, diperoleh dari penelitian kepustakaan dan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) peran Dinas Sosial terhadap upaya penanganan rehabilitasi terhadap ODGJ terlantar di Kota Bandar Lampung adalah melindungi serta melakukan pelayanan rehabilitasi dan perlindungan sosial yang bertujuan agar ODGJ cepat pulih kembali serta berupaya memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial, sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya dan meningkatkan fungsi sosialnya dengan baik. (2) Faktor yang menjadi penghambat Dinas Sosial dalam upaya penanganan ODGJ terlantar di Kota Bandar Lampung adalah keterbatasan anggaran yang didistribusikan oleh APBD, fasilitas sarana dan prasarana terkait kegiatan konstruksi dan non konstruksi kurang memadai, tidak memiliki panti khusus kota untuk gangguan jiwa

Kata Kunci : Peran, Dinas, ODGJ, Rehabilitasi

ABSTRACT

THE ROLE OF SOCIAL SERVICES TOWARDS HANDLING THE REHABILITATION OF PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ)ABANDOBED IN BANDAR LAMPUNG CITY

**By
RISSA TRI VELITA**

Mental disorders are one of the public health problems that exist in Indonesia, especially in Bandar Lampung. Neglected ODGJ need services and the fulfillment of their rights from the Government because of the government's obligations as regulated in the article in the 1945 Constitution that Indonesia always upholds human rights. Government Regulation Number 11 of 2009 explains about social welfare. The Provincial Government of Lampung issued Regional Regulation Number 03 of 2010 concerning the Guidance of Street Children, Homeless People, Beggars and ODGJ. Social rehabilitation efforts so that they can restore their social functions and can live a normal life like other humans

The problems in this research are: (1) What is the role of the Social Service in handling the rehabilitation of neglected ODGJ in Bandar Lampung? (2) What are the factors that hinder the Social Service in handling neglected ODGJ in Bandar Lampung City? This study uses a normative and empirical approach with primary data and secondary data, obtained from library and field research.

The results of this study indicate that: (1) the role of the Social Service in handling rehabilitation efforts for abandoned ODGJ in the city of Bandar Lampung is to protect and provide rehabilitation and social protection services which aim to make ODGJ recover quickly and strive to meet physical, spiritual, and social needs, so that they can improve their standard of living and improve their social function properly. (2) The factors that hinder the Social Service in efforts to handle abandoned ODGJ in Bandar Lampung City are the limited budget distributed by the APBD, inadequate facilities and infrastructure related to construction and non-construction activities, not having a special city center for mental disorders

Keywords: Role, Service , ODGJ, Rehabilitation